



Survei Keterampilan Teknik Dasar Menggiring dan Menendang dalam Permainan Sepakbola Fase D

Yoga Pramudya Wardana¹, Dona Sandy Yudasmara², Zihan Novita Sari³.
Universitas Negeri Malang¹, Universitas Negeri Malang², Universitas Negeri Malang³
yoga.pramudya.1906116@students.um.ac.id¹, dona.sandy.fik@um.ac.id²,
zihan.novita.fik@um.ac.id³

Abstrak

Dalam permainan sepakbola terdapat keterampilan dasar yang cukup kompleks dan keterampilan dasar ini perlu dipelajari dan dikuasai oleh siswa terutama siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka perlu diberikan pembelajaran secara intensif supaya siswa dapat melakukan keterampilan dasar tersebut dengan baik dan benar. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi keterampilan gerak menggiring dan menendang bola dalam permainan sepakbola. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak menggiring dan menendang bola dalam permainan sepakbola. Analisis data penelitian pada penelitian yang akan dilakukan meliputi analisis data kuantitatif dengan hasil presentase menggunakan microsoft excel. Hasil penelitian adalah jumlah peserta didik (N) adalah 68, dengan hasil rata-rata presentase penilaian keterampilan gerak menggiring bola termasuk dalam kategori baik dengan perolehan presentase siswa putra sebesar 39% dan siswa putri sebesar 44%, dan hasil rata-rata presentase penilaian keterampilan gerak menendang bola termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan presentase siswa putra sebesar 47% dan siswa putri sebesar 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak menggiring dan menendang bola siswa kelas VII tergolong pada kondisi cukup baik.

Kata Kunci: survei, keterampilan gerak, sepakbola

Abstract

In the game of soccer, there are basic skills that are quite complex and these basic skills need to be studied and mastered by students, especially junior high school (SMP) students, so intensive learning needs to be given so that students can perform these basic skills well and correctly. The aim of the research is to obtain information regarding the movement skills of dribbling and kicking the ball in soccer games. This type of research is quantitative descriptive research using survey methods. The instruments used in this research were the movement skills of dribbling and kicking the ball in a soccer game. Analysis of research data in the research that will be carried out includes quantitative data analysis with percentage results using Microsoft Excel. The results of the research were that the number of students (N) was 68 people, with the average percentage results for the assessment of dribbling skills included in the good category with the percentage obtained for male students being 39% and female students being 44%, and the average percentage results for assessing ball kicking skills are included in the very good category with a percentage of 47% for male students and 50% for female students. So it can be concluded that the dribbling and kicking skills of class VII students are in quite good condition.

Keyword: survey, movement skills, football

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam aktivitas fisik didalam ruang lingkup pendidikan sesuai dengan CP yang telah tertulis didalam kurikulum dan tersusun ke dalam fase dan sesuai dengan tujuan pembelajaran supaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu materi PJOK adalah permainan sepakbola. Permainan sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan variasi dari beberapa teknik dan diperlukan keterampilan serta konsentrasi yang tinggi untuk memainkannya, selain itu diperlukan kekompakan dalam tim untuk menghasilkan permainan yang baik. Permainan sepakbola memiliki beberapa teknik dasar diantaranya adalah menggiring bola, menendang bola, mengoper bola, menyundul bola, menembak bola, dan mengontrol bola. Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti membahas mengenai gerak teknik dasar menggiring bola dan menendang bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen keterampilan proses gerak menggiring dan menendang bola dalam permainan sepakbola pada fase D. Pada akhir fase D peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional) (Kunto, 2021).

Permainan sepakbola merupakan jenis permainan bola besar. Dikatakan demikian karena ukuran bola yang digunakan besar. Permainan sepak bola dapat dijadikan alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena permainan ini mengandung banyak keterampilan yang berguna untuk meningkatkan kecepatan, daya tahan, kekuatan, kelincahan, ketepatan, keseimbangan. Disamping itu, sepakbola juga mengandung banyak nilai-nilai positif untuk mengembangkan sikap dan karakter yang baik, diantaranya: kejujuran, ketaatan pada peraturan, disiplin, respek terhadap orang lain termasuk keterampilan bekerja sama (Ibrahim, 2021). Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa keterampilan teknik dasar sebagai contoh adalah menggiring bola dan menendang bola.

Prinsip menggiring bola adalah bola selalu dekat dengan penggiring bola dan jauh dari lawan. Menggiring bola dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu menggiring bola dengan kaki bagian dalam, dan menggiring bola dengan kaki bagian luar. Indikator menggiring bola adalah posisi badan menghadap ke arah gerakan yang dituju, kedua tangan disamping badan, posisi kaki penumpu di samping bola, kaki yang digunakan menendang menghadap ke luar,

arah bola ke depan dengan cara di dorong. Menendang bola dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu, menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan kaki bagian luar, dan menendang bola dengan punggung kaki. Indikator menendang bola adalah posisi badan menghadap ke bola dan sedikit condong ke depan, kaki diayunkan dari belakang, perkenaan bola tepat pada kaki bagian dalam, kaki bagian luar, atau punggung kaki, arah bola tepat ke depan (Magdalena et al., 2020).

Dalam permainan sepakbola terdapat keterampilan dasar yang cukup kompleks dan keterampilan dasar ini perlu dipelajari dan dikuasai oleh siswa terutama siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka perlu diberikan pembelajaran secara intensif supaya siswa dapat melakukan keterampilan dasar tersebut dengan baik dan benar. Melalui suatu permainan tentunya siswa dapat mengembangkan keterampilan gerak dasarnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada jenjang SMP materi permainan sepakbola memerlukan strategi pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam melakukan aktivitas gerak dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru olahraga SMP Negeri 1 Ngadiluwih dan SMP Negeri 2 Kandat menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadiluwih dan SMP Negeri 2 Kandat mengalami kesulitan dalam melakukan praktik keterampilan dasar permainan sepakbola pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Siswa cenderung kaku dan kesulitan saat melakukan aktivitas keterampilan dasar menggiring dan menendang bola. Hal tersebut dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda, mereka berasal dari sekolah yang berbeda-beda, maka pembelajaran yang diberikan pula juga berbeda. Terdapat sekolah yang telah fokus untuk meningkatkan keterampilan dasar menggiring dan menendang bola, dan ada pula sekolah yang hanya memberikan materi dan nilai semata. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran olahraga, bahkan terdapat beberapa siswa yang malas mengikuti pembelajaran olahraga dikarenakan mereka merasa kesulitan dan malu jika hal tersebut diketahui oleh teman sebayanya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka perlu diadakan observasi keterampilan dasar menggiring dan menendang bola supaya hasil observasi tersebut dapat digunakan guru olahraga untuk membuat rancangan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai.

Penelitian mengenai keterampilan dasar menggiring dan menendang bola ini bukan merupakan penelitian satu-satunya, penelitian lain pernah dilakukan oleh Kurniawan (2018:

12-19) dengan judul penelitian “Analisis Gerak Dasar Anak Usia 6-7 Tahun”. Selain itu, terdapat penelitian serupa yang dilakukan Rezki (2016: 63-70) dengan judul “Analisis Gerak Motorik Dasar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki ciri berbeda dari dua penelitian tersebut, ciri bedanya adalah 1) teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan pengukuran sedangkan dua penelitian sebelumnya menggunakan teknik observasi, 2) sampel yang digunakan berbeda.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi. Instrumen observasi yang digunakan untuk mengambil data siswa kelas VII SMP dengan observasi keterampilan gerak menggiring dan menendang bola dalam permainan sepakbola (Heriyanto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kandat dengan jumlah 272 siswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional purposive random sampling sebanyak 25%, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 68 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi. Instrumen observasi yang digunakan untuk mengambil data siswa kelas VII SMP dengan observasi keterampilan gerak dasar permainan sepakbola berupa tes menggiring dan menendang bola. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik pengukuran bentuk observasi. Teknik observasi yang dimaksud adalah observasi keterampilan gerak dasar permainan sepakbola berupa observasi menggiring dan menendang bola. Analisis data penelitian pada penelitian yang akan dilakukan meliputi analisis data kuantitatif dengan uji statistika deskriptif kuantitatif bentuk tendensi central meliputi mean, modus, minimal, maksimal, median dan teknik statistika variabilitas berupa standart deviasi, varians, koefisien varians dan presentase dengan menggunakan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil presentase pada penelitian instrumen observasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi permainan sepakbola menggiring bola dan menendang bola. Penelitian ini menggunakan metode survei. Dalam instrumen observasi pembelajaran untuk

mengetahui penilaian keterampilan siswa dalam menggiring bola dan menendang bola. Tabel hasil persentase dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Persentase Menggiring Bola Siswa Putra

Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai	Jumlah Siwa	N X Bobot	Persentase
90-100	Sangat Baik	6	30	17%
80-89	Baik	14	56	39%
65-79	Cukup	0	0	0%
55-64	Kurang	12	24	33%
<55	Kurang Sekali	4	4	11%

Berdasarkan hasil dari persentase observasi keterampilan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola fase D diatas menunjukkan bahwa siswa putra yang mendapatkan nilai 90 – 100 dengan kategori sangat baik sebanyak 17%, nilai 80 – 89 dengan kategori baik sebanyak 39%, nilai 65 – 79 dengan kategori cukup sebanyak 0%, nilai 55 – 64 dengan ketogori kurang sebanyak 33%, dan nilai ≤ 55 dengan kategori kurang sekali sebanyak 11%.

Tabel 2. Hasil Persentase Menggiring Bola Siswa Putri

Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai	Jumlah Siwa	N X Bobot	Persentase
90-100	Sangat Baik	7	35	22%
80-89	Baik	14	56	44%
65-79	Cukup	0	0	0%
55-64	Kurang	8	24	25%
<55	Kurang Sekali	3	3	9%

Berdasarkan hasil dari presentase observasi keterampilan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola fase D diatas menunjukkan bahwa siswa putri yang mendapatkan nilai 90 – 100 dengan kategori sangat baik sebanyak 22%, nilai 80 – 89 dengan kategori baik sebanyak 44%, nilai 65 – 79 dengan kategori cukup sebanyak 0%, nilai 55 - 64 dengan ketogori kurang sebanyak 25%, dan nilai ≤ 55 dengan kategori kurang sekali sebanyak 9%.

Tabel 3. Hasil Persentase Menendang Bola Siswa Putra

Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai	Jumlah Siwa	N X Bobot	Persentase
90-100	Sangat Baik	17	85	47%
80-89	Baik	0	0	0%
65-79	Cukup	10	30	28%
55-64	Kurang	0	0	0%
<55	Kurang Sekali	9	9	25%

Berdasarkan hasil dari persentase observasi keterampilan teknik dasar menendang bola dalam permainan sepakbola fase D diatas menunjukkan bahwa siswa putra yang

mendapatkan nilai 90 – 100 dengan kategori sangat baik sebanyak 47%, nilai 80 – 89 dengan kategori baik sebanyak 0%, nilai 65 – 79 dengan kategori cukup sebanyak 25%, nilai 55 – 64 dengan ketogori kurang sebanyak 0%, dan nilai < 55 dengan kategori kurang sekali sebanyak 25%.

Tabel 4. Hasil Persentase Menendang Bola Siswa Putri

Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai	Jumlah Siwa	N X Bobot	Persentase
90-100	Sangat Baik	16	80	50%
80-89	Baik	0	0	0%
65-79	Cukup	11	33	34%
55-64	Kurang	0	0	0%
<55	Kurang Sekali	5	5	16%

Berdasarkan hasil dari persentase observasi keterampilan teknik dasar menendang bola dalam permainan sepakbola fase D diatas menunjukkan bahwa siswa putra yang mendapatkan nilai 90 – 100 dengan kategori sangat baik sebanyak 50%, nilai 80 – 89 dengan kategori baik sebanyak 0%, nilai 65 – 79 dengan kategori cukup sebanyak 31%, nilai 55 – 64 dengan ketogori kurang sebanyak 0%, dan nilai < 55 dengan kategori kurang sekali sebanyak 16%.

Pembahasan

Dalam survei keterampilan teknik dasar menggiring bola terdapat lima indikator yang dilakukan baik siswa putra maupun putri yaitu posisi badan menghadap ke arah gerakan yang dituju, kedua tangan disamping badan, posisi kaki penumpu di samping bola, kaki yang digunakan menendang menghadap ke luar, dan arah bola ke depan dengan cara di dorong. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menggiring bola untuk kategori putra rata-rata memperoleh hasil dengan kategori baik, hal ini dapat diketahui dengan jumlah siswa putra 36 siswa dan siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 39% dari 36 siswa atau 14 siswa. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menggiring bola untuk kategori putri rata-rata memperoleh hasil dengan kategori baik, hal ini dapat diketahui dengan jumlah siswa putri 32 siswa dan siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 44% dari 32 siswa atau 14 siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yaitu gerakan menggiring bola mempunyai kegunaan yang sangat penting. Oleh karena itu, teknik menggiring bola perlu dilatihkan sejak dini khususnya di sekolah sepak bola dengan melatih menggiring bola sesuai teknik yang benar (Hartanto, 2015). Dari hasil studi diatas menunjukkan bahwa untuk mengetahui tingkat keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan metode sasaran membuktikan bahwa tes yang

dilakukan lebih dari satu kali akan memberikan hasil yang berbeda dibandingkan dengan satu kali pengambilan tes, maka dari itu penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam permainan sepakbola.

Dalam survei keterampilan teknik dasar menendang bola terdapat empat indikator yang dilakukan baik siswa putra maupun putri yaitu posisi badan menghadap ke bola dan sedikit condong ke depan, kaki diayunkan dari belakang, perkenaan bola tepat pada kaki bagian dalam, kaki bagian luar, atau punggung kaki, dan arah bola tepat ke depan. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menendang bola untuk kategori putra rata-rata memperoleh hasil dengan kategori sangat baik, hal ini dapat diketahui dengan jumlah siswa putra 36 siswa dan siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 47% dari 36 siswa atau 17 siswa. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menendang bola untuk kategori putri rata-rata memperoleh hasil dengan kategori sangat baik, hal ini dapat diketahui dengan jumlah siswa putri 32 siswa dan siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 50% dari 32 siswa atau 16 siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Heriyanto, (2016) yaitu melakukan gerakan menendang bola bukan hal yang mudah bagi siswa, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi salah satunya kurang tepatnya akurasi dalam menendang bola. Maka dari itu diperlukan latihan keterampilan gerak menendang bola dengan menggunakan sasaran untuk memaksimalkan akurasi menendang bola pada siswa tepat pada sasaran . Dari pernyataan diatas maka teknik menendang bola merupakan hal yang penting digunakan dalam permainan sepakbola dan menunjukkan bahwa latihan menendang bola dengan teknik yang benar terdapat peningkatan dimana hal tersebut dibutuhkan instrumen yang valid untuk mengetahui proses keterampilan permainan sepakbola khususnya menendang bola.

Penelitian ini mengkaji sebuah instrumen penilaian proses keterampilan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan motorik peserta didik yaitu keterampilan menggiring bola dan menendang bola dalam permainan sepakbola tingkat fase D. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji instrumen keterampilan proses gerak menggiring dan menendang dalam permainan sepakbola dan juga untuk keterampilan siswa dalam menggiring dan menendang bola dengan tingkat fase D. Instrumen ini diharapkan dapat digunakan guru untuk mengetahui keterampilan proses gerak menggiring bola dan menendang bola dalam permainan sepakbola, sehingga penilaian yang dilakukan oleh guru valid. Hal ini selaras dengan pernyataan Eryadi, (2021) yaitu penelitian instrumen tes dapat

digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan atau motorik peserta didik sebagai pedoman penilaian.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai instrumen penilaian keterampilan proses gerak menggiring bola dan menendang bola dalam permainan sepakbola menunjukkan bahwa hasil presentase penilaian keterampilan gerak menggiring dan menendang bola termasuk dalam kategori baik. Dalam penggunaan dan menyempurnakan penelitian ini terdapat beberapa saran antara lain:

Bagi pengguna (pendidik) (1) pengguna harus memahami uraian gerak yang terdapat pada instrumen tes pembelajaran, (2) pengguna harus mempersiapkan lembar instrumen tes pembelajaran sejumlah peserta didik, dan (3) pengguna harus mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan tes.

Bagi peneliti selanjutnya (1) instrumen tes pembelajaran hanya membahas tentang materi permainan sepakbola, untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi lain yang lebih luas, (2) instrumen tes pembelajaran ini diterapkan di kelas VII, untuk peneliti selanjutnya dapat diterapkan di kelas lain, (3) peneliti dapat mengembangkan instrumen tes pembelajaran berbasis performa, dan (4) peneliti dapat mengembangkan instrumen tes pembelajaran yang relevan dengan kondisi lingkungan sekitar.

Saran diseminasi instrumen tes pembelajaran dapat disebarluaskan dengan beberapa cara yaitu (1) instrumen tes pembelajaran ini dapat disebarluaskan kepada sesama pendidik kelas VII.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaswati, S. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PJOK. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 111–119.
- Aji, B. S.(2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga.2015, 267–283.
- Astutik, N. W. W. (2022). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Evaluation of Online Learning for Physical Education in Sport and Health (PJOK) in State Elementary School Throughout Bantul Regency*. 4, 399–406.
- Azis, T. N., & Shalihah, N. M. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.3028>
- Dikriansyah, F. (2018). No Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan Kabupaten

Klaten

Title.

http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S012175772018000200067&lng=en&tlng=

- Dinler, E., Badat, T., Kocamaz, D., & Yakut, Y. (2020). Evaluation of the Physical Activity, Sleep Quality, Depression, and Life Satisfaction of University Students During the COVID-19. *International Journal of Disabilities Sports & Health Sciences*, 3(December), 128–139. <https://doi.org/10.33438/ijds.770346>
- Eryadi, D. (2021). Pengembangan instrumen tes heading. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hartanto Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, D. (2015). Pengaruh Latihan Menggiring Bola Menggunakan Bola Berbeda Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 56.
- Heriyanto, L. (2016). Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Smp N the Effects of Kicking Variation Practice To Various Targets in Order To Increase. *Journal Student UNY*, 1–10.
- Ibrahim, A., Widodo, A., & Surabaya, U. N. (2021). Google Form Untuk Mengukur Pengetahuan Siswa. *Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 175–182.
- Kunto, A. (2021). Capaian Pembelajaran. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, 1, 1–822. http://smkpk.ditpsmk.net/assets/dok_pendukung/3-Salinan_SuratKeputusanNomor028,Cp,Paud,SD,SMP,SMA,SDLB,SMPLB,dan,SMALB.ok.pdf
- Kurniawan, R. 2018. Analisis Gerak Dasar Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 12–19 <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.3>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Masruri, R. (2017). Penyusunan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan SMP Kelas VII Semester Gasal. *Universitas Negeri Malang*, 49–63.
- Nizary, M. A., & Nur Kholik, A. N. K. (2021). Validitas Instrumen Assesmen (Analisis Validitas Isi Dan Konstruk Instrumen Asesmen Buku Pelajaran Al Quran Hadis Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Materi Surat Ad Dhuha Bab Vi). *Jurnal CONTEMPLATE*, 2(01), 21–42. <https://doi.org/10.53649/jucon.v2i01.316>
- Radulian, I. (2022). Analysis Of The Physical Education XIV(1), 47–55. <https://doi.org/10.24818/mrt>.
- Rezki, R. 2016. Analisis Gerak Motorik Dasar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Journal Sport Area*, 1(1), 63-70 <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.375>
- Siregar, E. Y., Holila, A., & Ahmad, M. (2020). the Validity of Learning Devices With a Contextual Approach To Improve Concept Understanding Abilities. *Akademika*, 9(02), 145–159. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.929>
- Sudaryoto, M., Rahayu, T., & Rahayu, S. (2017). Model Penilaian Kemampuan Bermain Sepakbola dalam Small Side Game bagi Pemain Usia Muda. *72 Jpes*, 6(1), 72–75.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>

Usahatani. (2017). Modul 1.

Utama Bandi, A. M. (2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani, 1(1), 1–9.

Winarno. (2014). *Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Center For Human Capacity Development.

Wirayasa, I. D. G. P., Darmayasa, I. P., & Satyawan, I. M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Model 4D Pada Materi Sepak Bola Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 81. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33760>.